

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang terpadu dari beberapa proses untuk mengembangkan berbagai aspek dalam diri siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.¹ Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan pengajaran. Metode dan strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatrit di dalam tujuan.

Metode pengajaran sangat penting dalam pembelajaran. Sekolah-sekolah yang tidak memiliki metode yang baik dalam mengajar tidak akan memberikan hasil yang baik bagi siswanya. Metode pengajaran yang baik memiliki ciri yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri dan tidak terpaku pada satu pemecahan masalah.² Tujuan diadakan metode adalah menjadikan proses dan hasil belajar mengajar lebih berdaya guna dan berhasil guna dan menimbulkan kesadaran siswa

¹ Djamaluddin Darwis, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 202.

² Edy Gustian, *Anak Cerdas Dengan Prestasi Rendah*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm 46.

untuk mengamalkan ketentuan ajaran Islam melalui teknik motivasi yang menimbulkan gairah belajar siswa secara mantap.³

Metode yang dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar siswa. Dengan bergairahnya belajar, siswa tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan siswa untuk mencapai tujuan, tetapi siswalah dengan sadar untuk mencapai tujuan.⁴

Belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Kalau begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti bodoh.⁵

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran agama Islam mengandung perintah untuk menuntut ilmu pengetahuan. Ayat Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah Kepada Nabi Muhammad saw tentang perintah membaca adalah surat Al-Alaq Ayat 1-5 berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) (العلق : ١ - ٥)

³ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 177.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 3.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 41.

Artinya: “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
(Q.S Al-Alaq : 1-5)⁶

Membaca merupakan salah satu sarana untuk menambah wawasan atau meningkatkan pengetahuan. Betapa pentingnya membaca sehingga ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Membaca juga merupakan ketrampilan yang tak terpisahkan dari berbicara, memahami, menulis.⁷ Salah satu hal penting dari meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat adalah belajar membaca. Untuk mengerti huruf-huruf dan dapat merangkainya menjadi kata, ingatan anak maka ia belajar membaca. Untuk belajar membaca anak harus siap, dalam arti anak telah memiliki kematangan dalam aspek-aspek fisiologisnya dan memiliki minat untuk mulai membaca. Siswa harus sudah dapat melakukan pengamatan dengan baik terhadap huruf yang ada, karena jika hal ini belum tercapai, anak akan sukar belajar untuk membaca.⁸

Model penyajian Al-Qur’an dan Hadits selama ini masih berkisar pada peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur’an. Kisaran ini tentu saja baik, namun diperlukan langkah strategis yang lebih baik agar siswa dapat mencintai Al-Qur’an dan menjadikannya bacaan favorit selama hidupnya. Indikatornya adalah kemauan siswa untuk gemar membaca Al-Qur’an, Siswa dapat menjadikan Al-Qur’an sebagai sumber rujukan kehidupannya. Tujuan ini dapat terlaksana bila siswa mengenali muatan

⁶ Depag RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), hlm. 598.

⁷ Abdul Mustaqim, *Menjadi Orang Tua Bijak*, (Bandung: PT Mizam Pustaka, 2005), hlm 121.

⁸ Edy Gustian, *op.cit.*, hlm 11.

materi Al-Qur'an secara umum, keistimewaan Al-Qur'an, serta keterhubungannya dengan kehidupan keseharian. Salah satu indikatornya adalah pada saat dewasa siswa memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an demi pencarian jawaban atas masalah (*beristikharah* dengan Al-Qur'an). Mengetahui dan memahami Hadits sebagai sumber kata-kata berhikmah yang mendorong kearah kehidupan yang lebih baik.⁹

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang penting dikuasai karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman hidup umat Islam agar dapat dipahami dan diamalkan. Penguasaan awal adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, karena membaca Al-Qur'an adalah ibadah dan perintah untuk membacanya secara *tartil*.

Dari latar belakang dan alasan pemilihan judul tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: STUDI ANALISIS PENERAPAN METODE *QIRA'AH* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MI ISLAMIAH KUNIR KELING JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menguraikan istilah-istilah atau pengertian sebagai berikut:

⁹ Bambang Q-Anees, Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Refika Offset, 2008), hlm. 86.

1. Studi Analisis

Studi adalah pendidikan, pelajaran, ilmu, penyelidikan.¹⁰ Sedangkan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb).¹¹ Jadi yang dimaksud studi analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Penerapan Metode *qira'ah* (Membaca)

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.¹² Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati.¹³ Metode membaca adalah metode pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk memberikan kemampuan membaca secara mudah kepada siswa.¹⁴

Pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud penerapan metode *qira'ah* (membaca) adalah proses menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati.

¹⁰ M.D.J Al-Barry, Sofyan Hadi AT., *Kamus Ilmiah Kontemporer*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 294.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 43.

¹² *Ibid.*, hlm. 627.

¹³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 108.

¹⁴ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *op.cit.*, hlm 20.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapatkan imbuhan “pe” dan akhiran “an” yang mempunyai pengertian proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, komulatif dan berorientasi pada tujuan.¹⁵

Al-Qur'an Hadits yang dimaksud disini adalah mata pelajaran dimana Al-Qur'an memuat wahyu Allah dan Al-Hadits yang memuat sunnah Rasulullah SAW.¹⁶ Jadi Al-Qur'an hadits adalah yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

Pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, komulatif dan berorientasi pada tujuan dalam mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud judul Studi Analisis Penerapan Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk

¹⁵ Abdul Mu'ti, *Proses Belajar Pendekatan Kognitif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 94.

¹⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 89.

mengetahui keadaan proses menerapkan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernakannya di dalam hati dalam proses transfer yang ditandai oleh adanya perubahan pengetahuan, tingkah laku dan kemampuan seseorang yang relatif tetap sebagai hasil dari latihan dan pengalaman yang terjadi melalui aktifitas mental yang bersifat aktif, konstruktif, kumulatif dan berorientasi pada tujuan dalam mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan Sunnah Rasulullah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka sebagai perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat menjelaskan penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru, memberikan pengertian dan masukan bahwa dalam pembelajaran membutuhkan metode pembelajaran yang tepat, karena metode sangat menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar, oleh karena itu guru bisa menggunakan metode pembelajaran dengan efektif.
- b. Bagi siswa, memberikan pengertian bahwa dalam pembelajaran disertai kesungguhan dan perhatian terhadap keterangan guru, agar materi yang dipelajari dapat diterima dan dikuasai dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran, dan juga siswa

diharapkan dapat menguasai materi Al-Qur'an Hadits karena sebagai dasar hukum Islam

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang penelitian dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana
- d. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menjelaskan tentang teori atau kajian yang memotivasi peneliti untuk mengangkat judul dalam mengadakan penelitian. Adapun teori-teori atau kajian yang berhubungan dengan judul adalah sebagai berikut:

1. Umi Hanik dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi "*Metode dan Strategi Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010)*".¹⁷ Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode dan strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan metode pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri meliputi: metode ceramah, Metode Tanya jawab, Metode demonstrasi, metode drill, metode resitasi, diskusi. Sedangkan perbedaannya adalah metode sosiodrama, metode karyawisata dan metode problem solving. Sedangkan persamaan strategi pembelajaran PAI di SMP N 1 Bangsri adalah menggunakan pembelajaran penerimaan (*reception*

¹⁷ Umi Hanik dalam karya ilmiahnya dengan judul skripsi "*Metode Dan Strategi Pembelajaran PAI (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010)*"

learning) dan pembelajaran terpadu (unit), adapun perbedaannya meliputi: pembelajaran penemuan (*discovery learning*) dan pembelajaran pembelajaran penguasaan (*mastery learning*)

2. Munawaroh dalam karya ilmiyahnya dengan judul skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MI Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*".¹⁸ Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTA) di MI Miftahul Huda Bulungan 01 Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012 dapat berjalan dengan baik, hal tersebut meliputi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur'an. Membaca dan menulis huruf Al-Qur'an tidaklah mudah karena menggunakan tatacara dalam membaca dan menulis agar siswa dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Agar tujuan tersebut dapat tercapai tidak lepas dari usaha kepala sekolah, guru orang tua, dan masyarakat dalam mensukseskan pembelajaran
3. Rusmanto dalam karya ilmiyahnya dengan judul skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Di MI Nahdlatul Ulama' Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*".¹⁹ Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran baca tulis huruf Al-Qur'an di

¹⁸ Munawaroh dalam karya ilmiyahnya dengan judul skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MI Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara Tahun Pelajaran 2011/2012*"

¹⁹ Rusmanto dalam karya ilmiyahnya dengan judul skripsi "*Studi Deskriptif Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Di MI Nahdlatul Ulama' Papasan Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011*"

MI Nahdlatul Ulama' Papasan Bangsri Tahun 2010/2011 meliputi: faktor intern (dari dalam diri siswa) terdiri dari fisik, kecerdasan/kemampuan, minat dan motivasi, insting (emosi). Sedangkan faktor ektern (dari luar diri siswa) berasal dari keluarga, sekolah dan pendidikan luar sekolah seperti: TPQ, Madin, Ponpes dan lain sebagainya.

Dari kajian di atas dapat dipahami bahwa hasil penelitian yang dilakukan Umi Hanik ini metode pembelajarannya masih umum, sedangkan yang dilakukan oleh Munawaroh dan Rusmanto menjelaskan dari pembelajaran baca tulis al-qur'an (BTA) yang merupakan mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) bagian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk itu dalam judul ini mempunyai kelebihan yaitu penerapan metode *qira'ah* merupakan metode efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan judul.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*Field Research*) dengan bentuk kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* artinya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.²⁰

²⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) hlm. 26.

Dan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena analisisnya bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka perlu diketahui subyek penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah

- a. Guru Al-Qur'an Hadits
- b. Siswa kelas V yang berjumlah 13

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah untuk menfokuskan dalam penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada:

- a. Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.
- b. Faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang

sedang dijadikan sasaran pengamatan.²¹ Adapun jenis teknik wawancara yaitu: 1) Partisipasi, 2) Sistematis, 3) eksperimental.²²

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berperanserta (*participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²³

Pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengetahui penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴

Pengumpulan data menggunakan wawancara untuk mengetahui penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 76.

²² Husani Usman, Purnomo, Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 56.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 204.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 186.

pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁵

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

5. Teknik Analisis Data

Langkah menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Keabsahan data

Dalam mengukur keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁶

Ada beberapa jenis Triangulasi adalah sebagai berikut:

²⁵ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 89.

²⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 330.

- 1) Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.
- 2) Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator.
- 3) Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
- 4) Triangulasi metodologis penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.²⁷

Triangulasi ini digunakan mengabsahkan data tentang penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, faktor yang mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun jenis triangulasi yang peneliti gunakan adalah menggunakan triangulasi data, triangulasi teori dan triangulasi metodologis. Triangulasi data karena data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi itu digabungkan supaya data tersebut benar-benar sesuai. Triangulasi teori karena peneliti mengabungkan beberapa teori yang ada supaya ada teori yang relevan yang mendukung dalam penulisan skripsi ini. Triangulasi data metodologis karena dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga metode itu, maka

²⁷ Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 99.

untuk mendapatkan data yang obyektif dengan menggabungkan ketiga metode tersebut.

b. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.
- 2) Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- 3) Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab, dan masing-masing bab memuat sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Abstrak, Motto, Persembahan, Deklarasi, dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi (Batang tubuh)

Bab I : PENDAHULUAN Dalam bab ini memuat: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II : LANDASAN TEORI berisi: Pertama, Metode *Qira'ah* meliputi: Pengertian Penerapan Metode *Qira'ah*, Karakteristik Metode *Qira'ah*, Macam-macam Metode *Qira'ah*, Kelemahan dan Kelebihan Metode *Qira'ah*, Tujuan Metode *Qira'ah*, Langkah-langkah Metode *Qira'ah*, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Metode *Qira'ah*. Kedua, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi: Pengertian

²⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 345.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Karakteristik Pembelajaran Alqur'an Hadits, Prinsip-prinsip Belajar Al-Qur'an Hadits. Ketiga, Pelaksanaan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi: Pendahuluan, Pelajaran inti, Penutup.

Bab III : KAJIAN OBYEK PENELITIAN Berisi: Pertama, Data Umum meliputi: Sejarah Berdiri, Visi dan Misi, Struktur Oganisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa. Kedua, Data Khusus meliputi: Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara, Faktor yang Mempengaruhi Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara

BAB IV : ANALISIS DATA meliputi: Analisis Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Islamiyah Kunir Keling Jepara.

BAB V : PENUTUP meliputi: Kesimpulan, Saran, dan Penutup.

3. Bagian Akhir (Referensi)

Pada Bagian ini memuat tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis Dan Lampiran-Lampiran.